



Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Kewirausahaan Pada Ekonomi Digital

Lazuardi Imani Hakam.*
Universitas Indonesia

*Correspondence: E-mail: Lazuardi.imani@ui.ac.id

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur ilmiah dengan analisis bibliometrik untuk menemukan topik utama, penulis, sumber, artikel yang paling banyak dikutip, dan negara-negara yang membahas kewirausahaan dalam ekonomi digital. Tujuan lainnya adalah untuk memahami struktur konseptual, intelektual, dan sosial dari literatur peran kewirausahaan dalam ekonomi digital. Penelitian ini menggunakan artikel jurnal yang terindeks di Scopus yang dipublikasikan pada tahun 2013 hingga 2022. Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian: bagian pertama adalah analisis kuantitatif yang memberikan gambaran umum tentang peran human kewirausahaan dalam ekonomi digital, yang disajikan dengan tabel, grafik, dan pemetaan. Hasil yang diperoleh ditemukan sebanyak 180 artikel yang telah diterbitkan. Tahap kedua adalah melakukan kajian literatur dari 10 literatur yang memiliki sitasi terbesar.

© 2022 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 July 2022

First Revised 18 Aug 2022

Accepted 21 Sept 2022

First Available online 24 Sept 2022

Publication Date 01 Oct 2022

Keyword:

Bibliometrik,

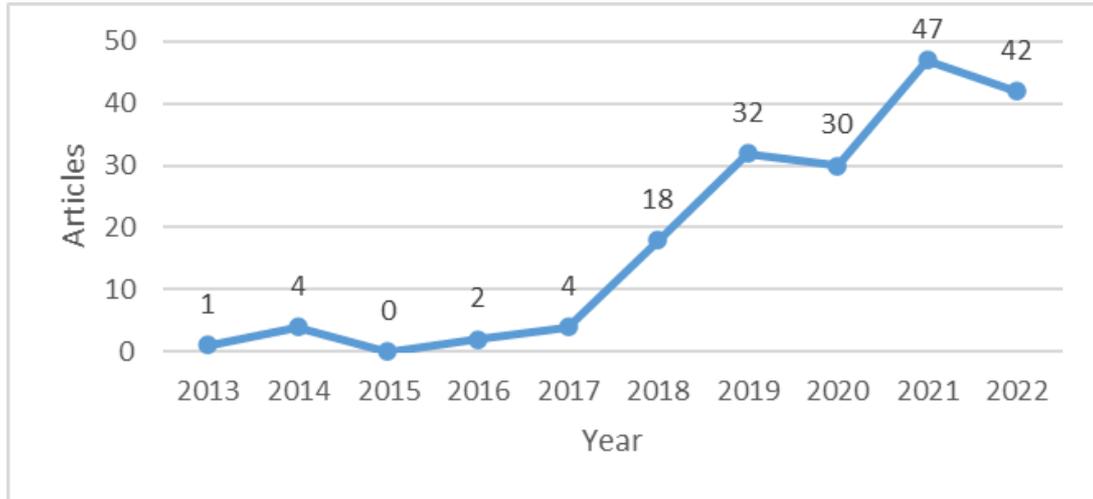
Biblioshiny,

Ekonomi Digital,

Kewirausahaan,

VosViewer.

1. INTRODUCTION



Gambar 1. Produksi Artikel Tahunan

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Kajian ini memberikan wawasan mengenai sebaran penelitian kewirausahaan pada ekonomi digital di beberapa negara, tahun, tema, metode, dan keterkaitan antar tema yang telah dikembangkan. Kajian ini mencoba mengisi kekosongan bahwa penelitian yang dilakukan masih sedikit dilakukan. Meningkatnya jumlah riset kewirausahaan pada ekonomi digital membuka peluang perluasan tema-tema baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan, dari tahun 2013 hingga 2022, terjadi peningkatan penelitian tentang kewirausahaan pada ekonomi digital, dengan berbagai tema. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2013, hanya ada satu studi kewirausahaan pada ekonomi digital dan pada tahun 2014 ada peningkatan menjadi empat artikel. Namun pada tahun 2015, penelitian kewirausahaan pada ekonomi digital mengalami penurunan dan tidak ada penelitian yang dilakukan. Pada tahun 2016-2021 mengalami peningkatan yang signifikan tentang penelitian kewirausahaan pada ekonomi digital dan mengalami penurunan jumlah artikel pada tahun 2022 (lihat **Gambar 1**). Fakta ini menunjukkan adanya potensi dan kesempatan dalam mengembangkan penelitian dengan tema kewirausahaan pada ekonomi digital seperti dalam penelitian ini.

Tabel 1. Pertanyaan, Tujuan dan Motivasi Penelitian

	Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian	Motivasi Penelitian
P1	Penulis dan jurnal mana yang banyak meneliti tentang kewirausahaan pada ekonomi digital dan artikel mana yang paling banyak dikutip?	Mengidentifikasi sumber dan penulis yang paling produktif	Berkontribusi meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan pada ekonomi digital

P2	Apa topik utama yang diteliti, negara mana yang paling banyak berkontribusi dalam produksi ilmiah dan kata-kata apa yang paling banyak digunakan dalam literatur kewirausahaan pada ekonomi digital?	Menunjukkan topik mana yang paling banyak menjadi perhatian peneliti	Mengetahui topik apa yang menjadi fokus penelitian ilmiah
P3	Bagaimana struktur konseptual, struktur intelektual dan struktur sosial dan basis pengetahuan kewirausahaan pada ekonomi digital?	Melakukan analisis mendalam dan menyajikannya dalam bentuk ringkasan	Memfasilitasi pemahaman tentang situasi penelitian saat ini pada topik kewirausahaan pada ekonomi digital
P4	Apa karya penelitian utama terkait kewirausahaan pada ekonomi digital dari sudut pandang analisis induktif?	Untuk mengetahui karya-karya utama, metode yang diterapkan, aplikasi dan hasil yang diperoleh	Untuk membantu komunitas ilmiah meningkatkan produktivitas penelitian pada topik kewirausahaan pada ekonomi digital

2. METHODS

Sumber data merupakan artikel jurnal yang telah dipublikasikan. Dokumen lainnya berupa buku, *proceeding*, berita dan bentuk dokumen yang didapatkan di database tidak dimasukkan pada analisis. Data yang digunakan didapatkan dari database Scopus. Penelitian ini menggunakan mesin pencari yang disajikan website database Scopus. String yang digunakan saat pencarian dokumen adalah TITLE-ABS-KEY (("entrepreneur*") AND "digital* econom*") AND PUBYEAR > 2012 AND PUBYEAR < 2023 AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE , "final")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "english")).

Pencarian data bibliografi dilakukan dalam bahasa Inggris untuk mendapatkan jumlah dokumen terbesar dalam kumpulan data tentang Kewirausahaan pada Ekonomi Digital. Berdasarkan string pencarian yang digunakan, kriteria dokumen yang dimasukkan adalah jenis dokumen: hanya artikel yang dipilih, bahasa: Inggris dan tahun publikasi: 2013–2022 (November). Dokumen-dokumen dalam analisis berupa informasi bibliografi sebanyak 180 dokumen ditemukan di database Scopus, Format file BibTeX Document (.bib) dipilih agar informasi yang didapatkan dapat mencakup *citation information*, *bibliographical information*, *abstract*, *keywords* dan informasi lainnya. Package Biblioshiny pada aplikasi R versi 4.2.2 dan aplikasi Vos Viewer digunakan untuk menganalisis data.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Tabel 2 menunjukkan urutan jurnal berdasarkan jumlah dokumen yang sudah dipublikasikan dan mengukur dampaknya dengan h-indeks. Informasi yang didapatkan dari analisis data dirangkum dalam statistik deskriptif pada **Tabel 2**. Dilihat dari hasil analisis data yang disajikan, dapat dikatakan bahwa kewirausahaan dalam ekonomi digital merupakan

topik yang dapat diteliti. Dibuktikan dengan jumlah artikel yang sudah dipublikasi yaitu 180 artikel dan rata-rata sitasi perartikel lebih dari 7 sitasi per dokumen.

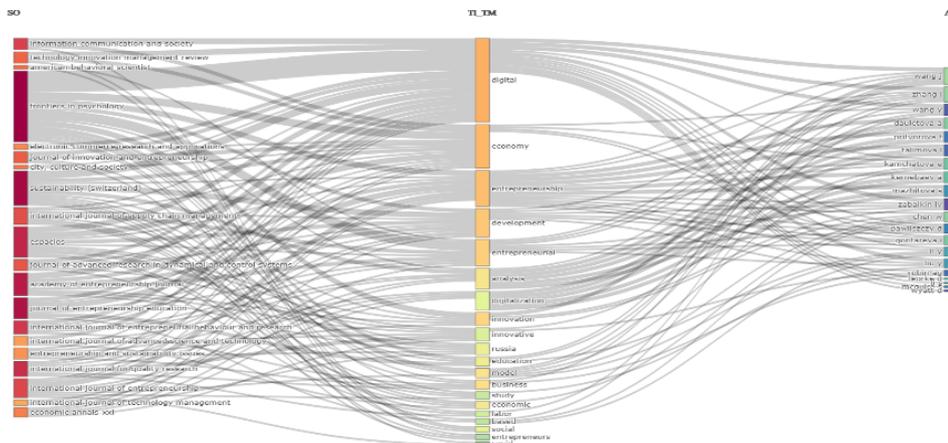
Tabel 2. Informasi Utama Dokumen

Description	Results
Timespan	2013:2022
Sources (Journals, Books, etc)	123
Documents	180
Annual Growth Rate %	51,48
Document Average Age	1,93
Average citations per doc	7,717
References	9127
Keywords Plus (ID)	376
Author's Keywords (DE)	760
Authors	556
Authors of single-authored docs	36
Single-authored docs	36
Co-Authors per Doc	3,32
International co-authorships %	19,44
Article	180

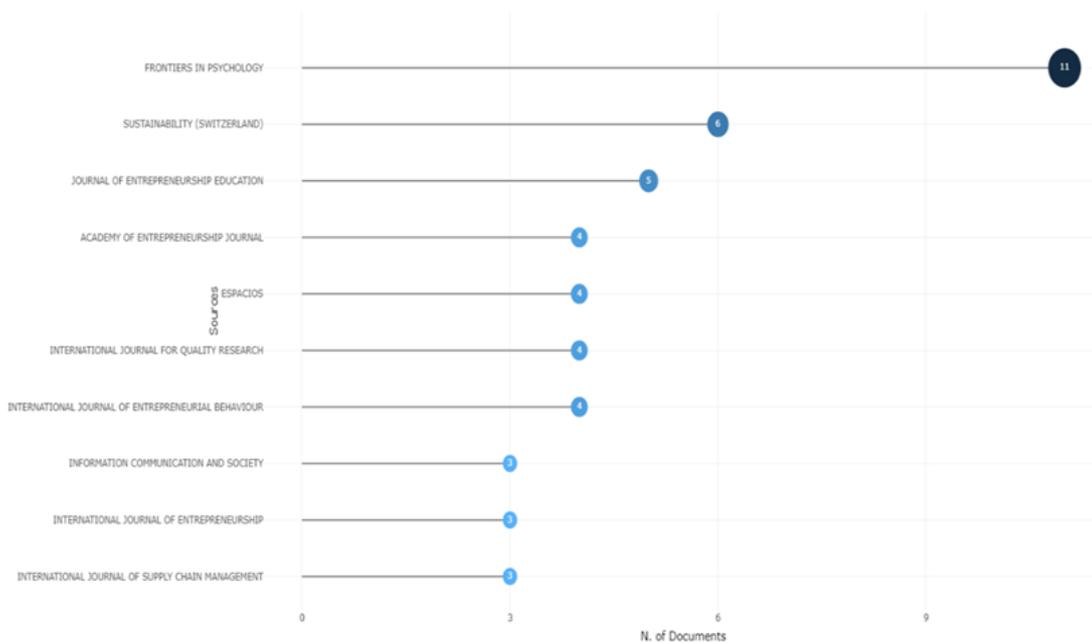
Three-Fields Plot

Informasi yang didapatkan dari **Gambar 2** ditemukan bahwa adanya interaksi antara sumber, judul dan penulis. Komponen pertama menunjukkan tema artikel yang sudah dipublikasi tentang kewirausahaan pada ekonomi digital memiliki hubungan dengan jumlah penulis yang menjadi komponen kedua. Pada gambar diatas menunjukkan terdapat 20 indeks jurnal sebagai komponen pertama dengan penelitian yang memiliki tema kewirausahaan dalam ekonomi digital. Indeks jurnal yang dominan pada artikel terpublikasi diantaranya Batasan dalam psikologi, keberlanjutan, pendidikan jurnal kewirausahaan, jurnal pendidikan kewirausahaan, manajemen inovasi teknologi, informasi komunikasi dan sosial. Komponen kedua memiliki kaitan dengan komponen pertama, kata kunci yang berkaitan diantaranya digitalisasi, ekonomi, kewirausahaan, perkembangan dan inovasi. Komponen terakhir berkaitan dengan jumlah penulis yang berkontribusi pada penelitian kewirausahaan dan digital ekonomi, terdapat 20 penulis yang aktif melakukan penelitian. Topik penelitian yang

paling dominan ditulis oleh penulis yang memiliki tema digital, ekonomi, kewirausahaan, pembangunan, inovasi, pendidikan, tenaga kerja, dan bisnis. Selain itu, pada komponen terakhir ditemukan penulis yang mengeluarkan artikel dengan tema kewirausahaan pada ekonomi digital terbanyak diantara 20 penulis adalah Wang J., Zhang I., Wang Y., Dauletova A., dan Pritvorova T.



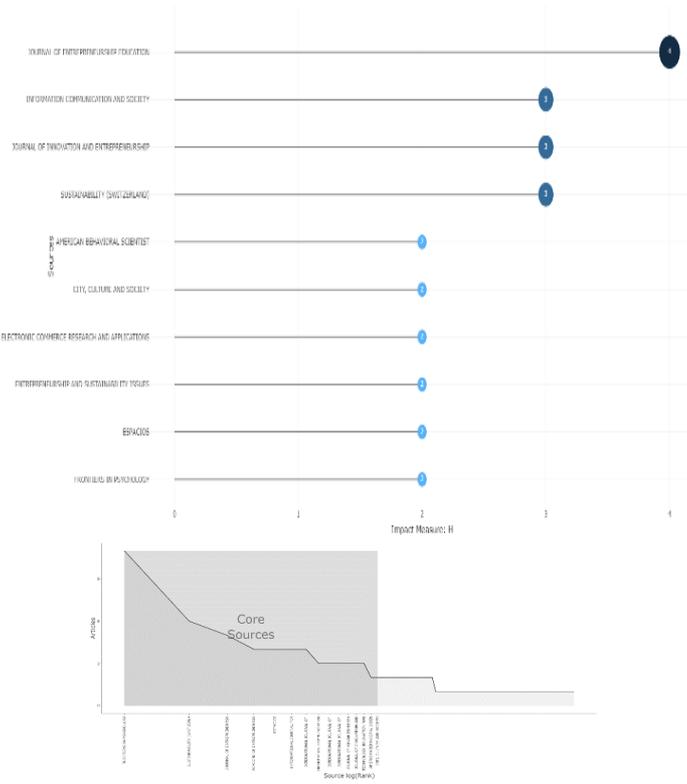
Gambar 2. Three Fields Plot by Sources-Title-Author



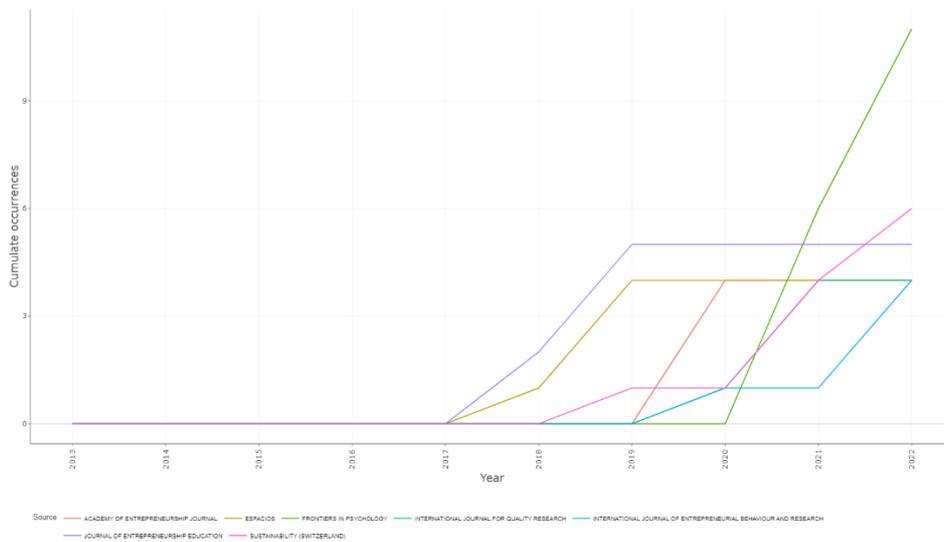
Gambar 3. Most Relevant Sources

Pengukuran sumber yang paling relevan ditampilkan dalam grafik jumlah artikel yang relevan dengan tema penelitian. Hasil Analisa menunjukkan tiga jurnal dengan sumber yang paling relevan diantaranya *frontiers in psychology* (11 artikel), *sustainability* (6 artikel) dan *journal of entrepreneurship education* (5 artikel). Hal ini menunjukkan publikasi dari penelitian dengan tema kewirausahaan dalam ekonomi digital dapat menjadi saran untuk dilakukannya publikasi. Tetapi untuk penerbitan mungkin dapat dilakukan pada jurnal yang bereputasi atau tidak bereputasi.

Sources Local Impact, Bradford's Law dan Source Growth



Gambar 4. Source Local Impact and Bradford's Law



Gambar 5. Source Growth

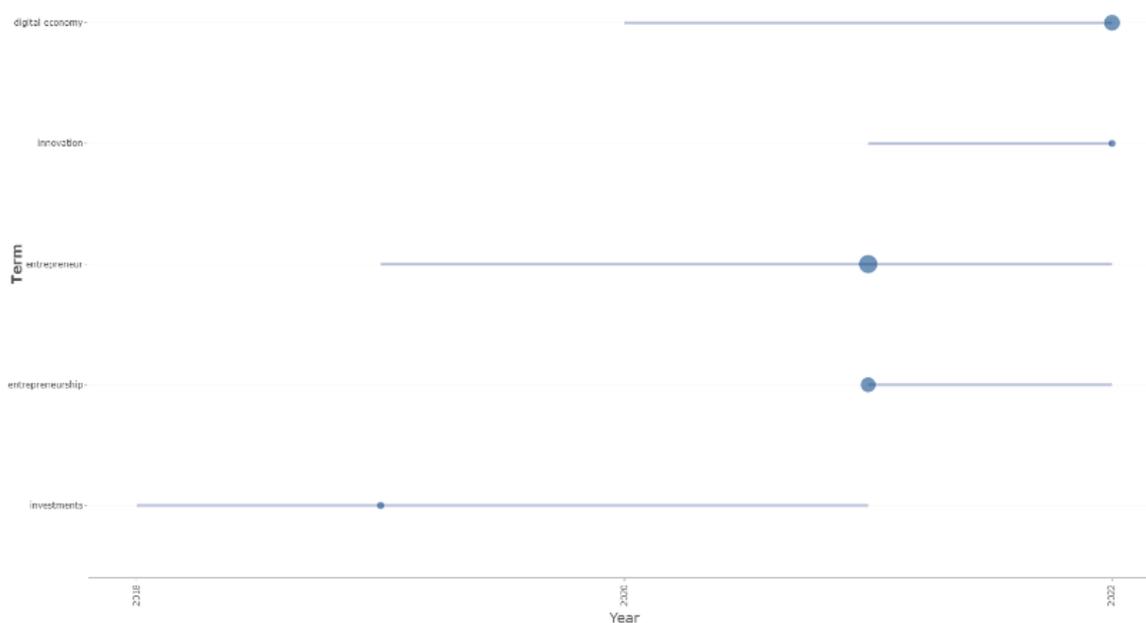
Dampak sumber lokal diukur berdasarkan seberapa besar pengaruh yang dimiliki penulis pada tema kewirausahaan dalam ekonomi digital menggunakan H-indeks. Hukum Brandford menunjukkan angka dari inti sumber dengan jumlah penulis yang banyak dalam perkembangan penelitian ilmiah kewirausahaan dalam ekonomi digital (Melia, R. A, dkk 2018). Sehingga, data pertumbuhannya menunjukkan jumlah penulis yang terus bertambah dari tahun ke tahun pada perkembangan tema kewirausahaan dalam ekonomi digital. Gambar 3 menunjukkan hasil proses dari dampak sumber lokal dan hukum Bradford. Hasil menunjukkan bahwa ditemukan empat kategori jurnal sebagai dampak sumber lokal dengan

parameter H-indeks tertinggi, diantaranya *journal of entrepreneurship education* (4 artikel), *information communication and society* (3 artikel), *journal of innovation and entrepreneurship* (3 artikel), dan *sustainability* (3 artikel). Pada hasil hukum Bradford, ditemukan terdapat 21 penerbit sebagai sitasi penerbit utama yang dominan dan memiliki pada topik penelitian dari kewirausahaan dalam ekonomi digital. Dari kedua hasil yang ditemukan, bahwa penting bagi para peneliti untuk menggunakan hasil penelitian yang bersumber dari penulis-penulis terbaik.

Gambar 5 menunjukkan bagaimana pertumbuhan kejadian secara kumulatif pada setiap jurnal dari tahun 2013-2022. Gambar ini menunjukkan jurnal pertama yang signifikan menerbitkan penelitian dengan tema kewirausahaan dan ekonomi adalah *journal of entrepreneurship education* dan *espacios* pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017-2022 mulai berkembang jurnal-jurnal lainnya yang terbit dengan tema kewirausahaan dan ekonomi.

Dokumen

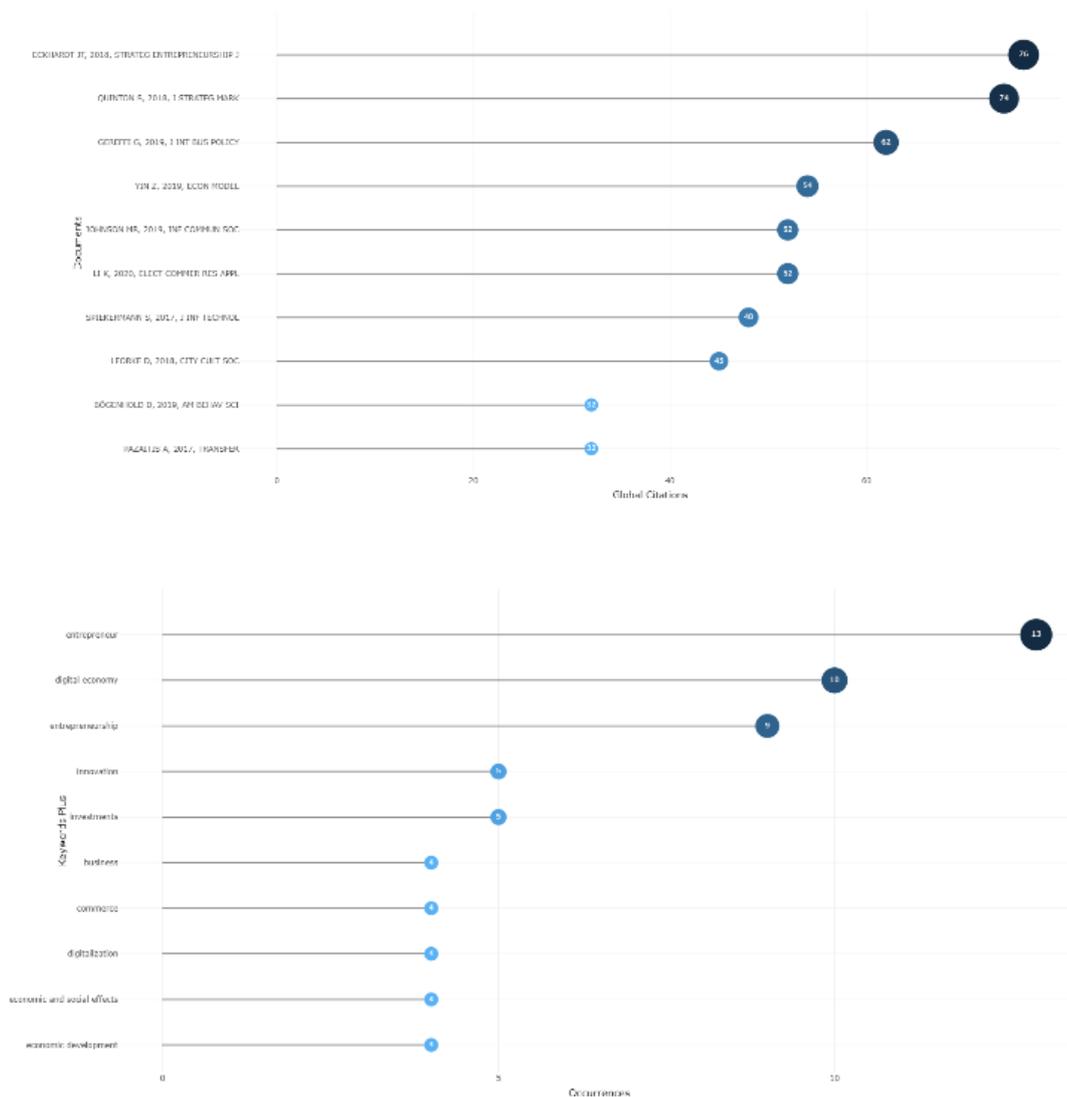
Gambar 6 menunjukkan pada tahun 2018-2021 terjadi perkembangan topik tentang investasi. Topik penelitian kewirausahaan banyak dilakukan pada tahun 2021-2022, dimana pada tahun 2021 penelitian tentang wirausaha banyak dilakukan hingga tahun 2022. Pada tahun 2020 mulai ada penelitian tentang ekonomi digital dan banyak penelitian dilakukan pada tahun 2022, hal tersebut menunjukkan sudah dilakukannya pemanfaatan teknologi di bidang ekonomi yang mampu memicu wirausaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian tentang inovasi dilakukan pada tahun 2021-2022 dimana mulai adanya *E-entrepreneurship* yang jumlahnya terus meningkat di Indonesia.



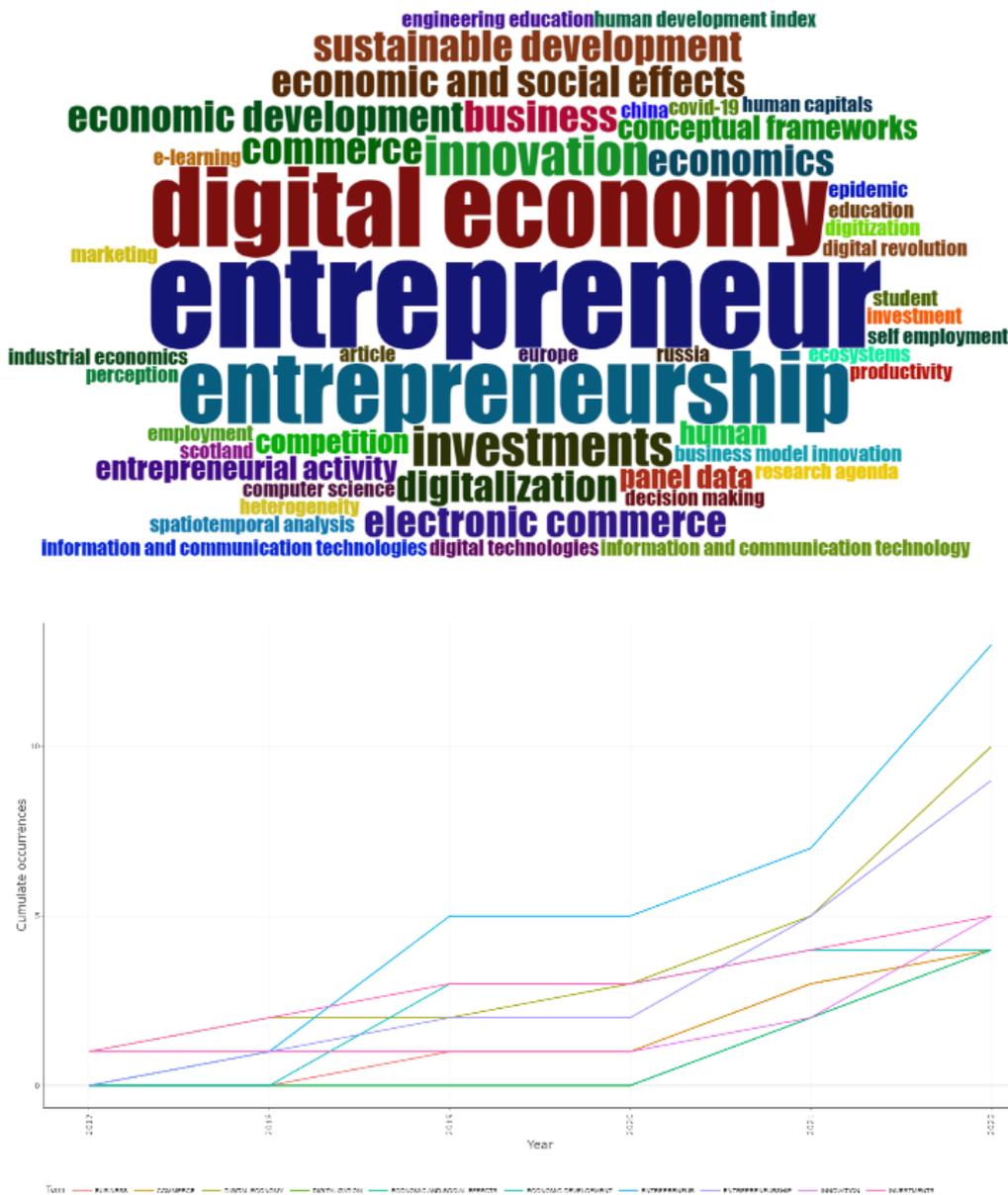
Gambar 6. Trend Topic dari Kewirausahaan pada Ekonomi Digital

Gambar 7 mendiskusikan sitasi dokumen paling banyak dan kata yang paling banyak pada artikel dengan tema kewirausahaan dan ekonomi digital. Sementara pada **Gambar 7** menunjukkan hasil *Word Cloud* dan pertumbuhan kata. Hasil dari sitasi dokumen paling banyak diambil dari penulis Eckhardt JT yang dipublikasikan pada tahun 2018. Dokumen ini

telah disitasi sebanyak 76 kali. Sebagai kata yang paling banyak dikutip diantaranya wirausaha (13 kali); digital ekonomi (10 kali); kewirausahaan (9 kali); inovasi dan investasi (5 kali); bisnis, perdagangan, digitalisasi, ekonomi pembangunan, efek ekonomi dan sosial (4 kali). Pada *word cloud* pun menunjukkan kata yang paling banyak muncul adalah kewirausahaan, wirausaha, inovasi, investasi, ekonomi pembangunan, bisnis, digitalisasi, penjualan elektronik, ekonomi, pengembangan berkelanjutan sebagai kata yang paling dominan muncul pada topik kewirausahaan pada ekonomi digital. Grafik pertumbuhan kata menjelaskan akurasi angka pada kata kunci disetiap tahunnya. **Gambar 7** menunjukkan hasil pertumbuhan kata dari grafik *word growth* bahwa penelitian dengan tema kewirausahaan pada ekonomi digital. Kata pertama yang dikembangkan terjadi pada tahun 2017 yaitu investasi dan kewirausahaan, peningkatan perkembangan selanjutnya adalah wirausaha, bisnis dan ekonomi digital pada tahun 2018. Selanjutnya, kata yang paling signifikan peningkatannya terjadi pada tahun 2017-2022 dengan kata kunci wirausaha, ekonomi digital dan kewirausahaan.

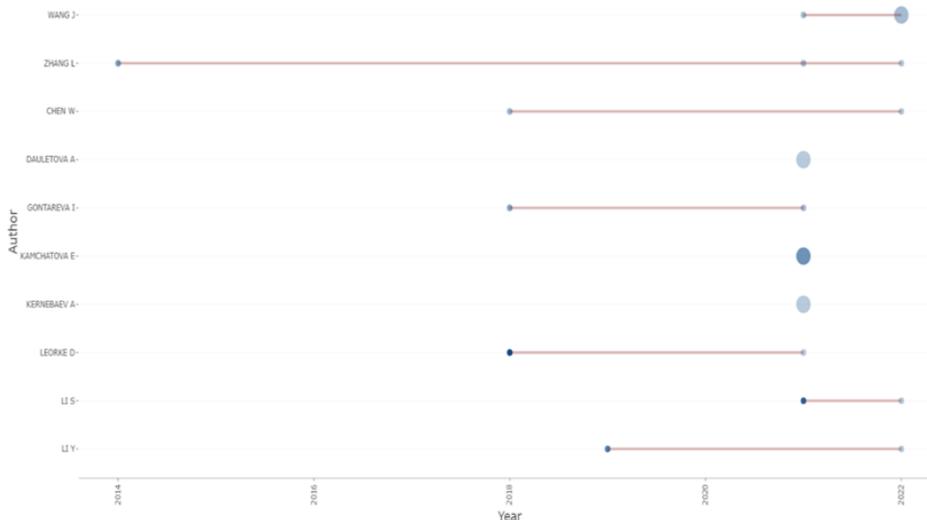


Gambar 7. Most Global Cited Documents and Most Frequent Words



Gambar 8. Word Cloud and Word Growth

Gambar 1.9 menunjukkan hasil dari analisis R bibliometric dan biblioshiny untuk penulis dengan jumlah produksi artikel terbanyak pada rentang waktu 2014-2022. Hasil analisa menunjukkan bahwa penulis pertama yang diketahui sebagai penulis terbaik dengan tema kewirausahaan pada ekonomi digital adalah Zhang L., aktif menulis artikel dari tahun 2014 hingga 2022. Permulaan munculnya para penulis dan peneliti dengan tema kewirausahaan dalam ekonomi digital banyak terjadi pada tahun 2018, diantaranya Chen W., Dauletova A., Gontareva I., Leorke D., dan Li Y. Tahun 2021 menjadi puncak para penulis mengeluarkan jurnal-jurnal tentang kewirausahaan dalam ekonomi digital. Hasil analisa ini ditemukan bahwa Zhang L merupakan penulis terbaik dengan tema kewirausahaan dalam ekonomi digital yang memulai pengembangan penulisan sejak tahun 2014-2022.

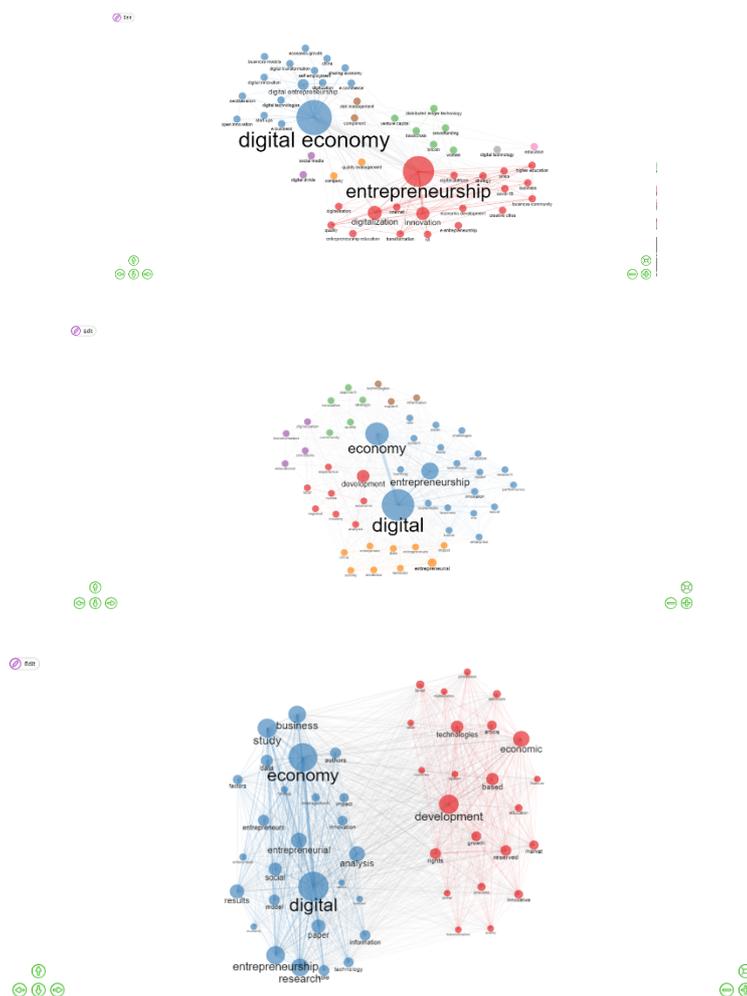


Gambar 9. Top Authors' Production Over The Time

Struktur Konseptual

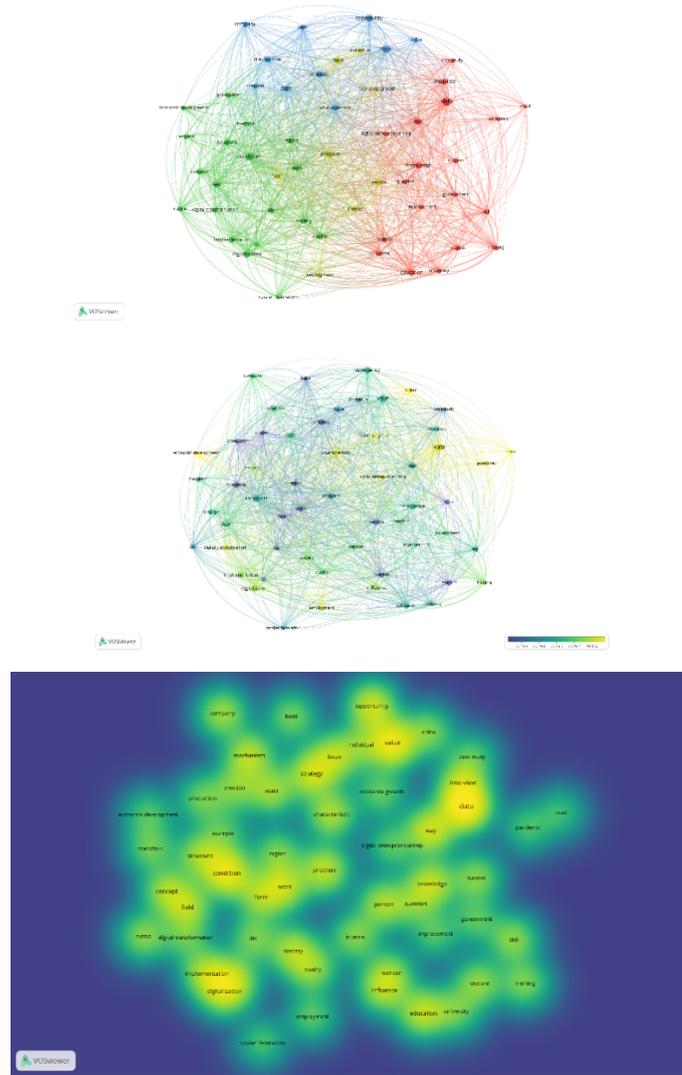
Struktur konseptual mengidentifikasi tema-tema penting dan subbidang penelitian dan memplot tema atau subbidang tersebut pada matriks dua dimensi. Hal tersebut penting untuk memetakan ruang lingkup penelitian baik yang digambarkan dari pola hubungan kata kunci terstruktur, penulis, sumber, judul, abstrak atau afiliasi. Ukuran lingkaran menunjukkan frekuensi sitasi, sedangkan warna yang berbeda dan kedekatan kelompok lingkaran menunjukkan tema yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan struktur konseptual dengan hubungan *co-occurrence* menggunakan kata kunci, judul dan abstrak yang terlihat pada **Gambar 10**. Hasil dari hubungan *co-occurrence* berdasarkan kata kunci penulis diantaranya kewirausahaan (lingkaran merah) dan ekonomi digital (lingkaran biru) yang merupakan dua kata kunci dominan sebagai aliran utama pada penelitian. Distribusi lingkaran terbagi menjadi delapan lingkaran, pada lingkaran berwarna biru didominasi digitalisasi; pada lingkaran warna abu ditemukan kata kunci teknologi digital; pada lingkaran berwarna coklat ditemukan kata kunci manajemen resiko dan komponen; pada lingkaran berwarna orange ditemukan kata kunci seperti perusahaan dan kualitas manajemen; pada lingkaran berwarna ungu didominasi dengan kata kunci sosial media dan pembagian digital; pada lingkaran merah didominasi dengan kata kunci kewirausahaan. Hasil dari hubungan *co-occurrence* berdasarkan judul ditemukan bahwa digital ekonomi dan kewirausahaan merupakan kata kunci dominan untuk kewirausahaan dalam ekonomi digital. Temuan menggunakan jaringan *co-occurrence* berbasis abstrak ditemukan dua polarisasi, pada polarisasi pertama (lingkaran merah) didominasi dengan pengembangan, ekonomi, teknologi, basis dan artikel; kata kunci yang ditemukan pada polarisasi kedua (lingkaran biru) di dominasi oleh ekonomi, digital, kewirausahaan, bisnis, pendidikan, analisis, penelitian dan wirausaha.



Gambar 10. Co-occurrence Network on Author's Keyword (kiri), Titles (kanan) and Abstract (bawah)

Gambar 11 menunjukkan hasil visualisasi jaringan, *output visualisasi overlay* dan visualisasi dinamik. Pada **gambar 11** ditemukan empat kelompok dalam kewirausahaan dalam digital ekonomi, kelompok berwarna biru didominasi oleh kesempatan, hasil, mekanisme, strategi dan karakteristik. Selain itu, penelitian lain ditemukan dengan tanda warna hijau yang didominasi oleh kondisi, struktur, sosial, digital transformasi dan sosial. Pada tanda berwarna merah didominasi oleh data, pengetahuan, wawancara, dan kewirausahaan digital. Hasil output visualisasi dinamik digambarkan dengan kata kunci dengan pancaran warna yang semakin terang menunjukkan bahwa kata kunci tersebut sering muncul pada artikel. Pada **Gambar 11** menunjukkan bahwa kata kunci yang mendominasi diantaranya implementasi, digitalisasi, wirausaha, data, hasil, pendidikan, kondisi, pekerjaan, data dan hasil. Untuk saat ini kesimpulan dari hasil visualisasi hubungan yang didapatkan dari R Bibliometrix terdapat empat kelompok, diantaranya (1) Kewirausahaan, (2) Digital Ekonomi, (3) digitalisasi, (4) ekonomi dan (5) inovasi.

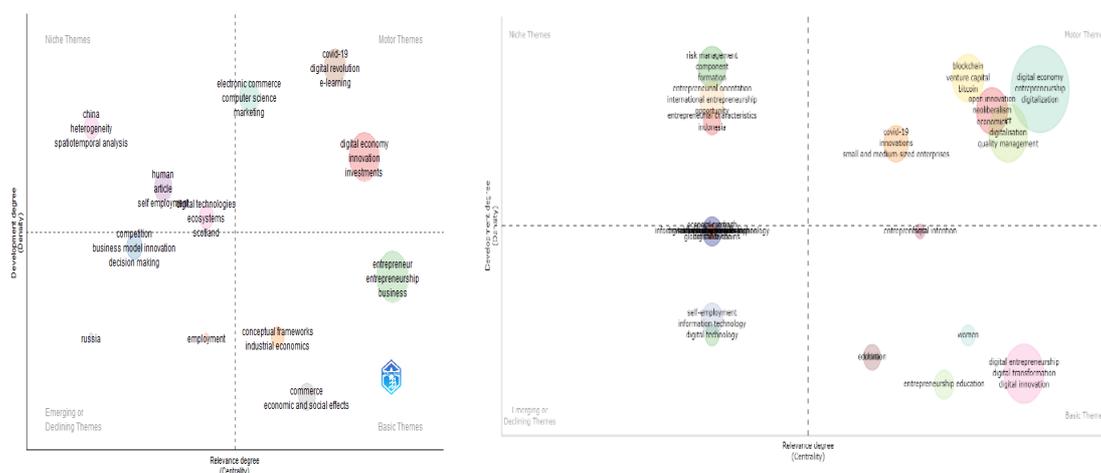


Gambar 11. Network Visualization (Kiri atas), Overlay Visualiation (Kanan atas) dan Dynamic Visualization (bottom)

Peta Tematik

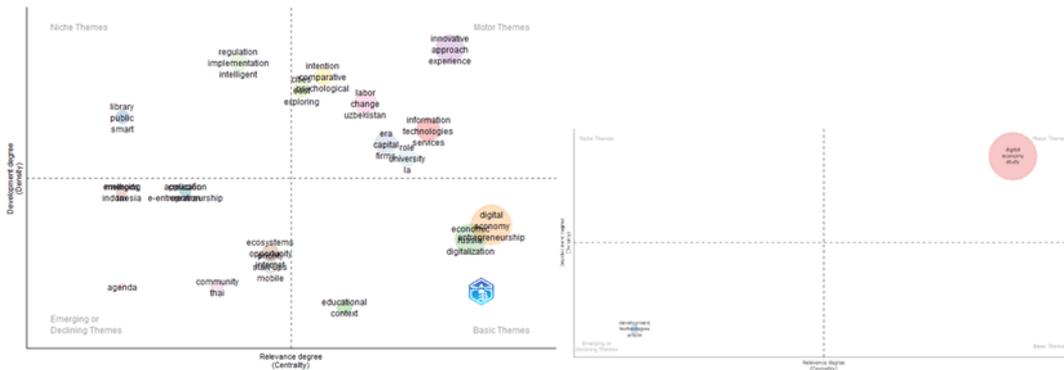
Peta tematik merupakan sentralisasi atau pemusatan dengan mempertimbangkan sejumlah kluster yang terhubung dengan kluster lain dalam bingkai dan pembagian aliran tertentu (Yu & Muñoz-Justicia, 2020). Peta tematik terbagi menjadi empat kotak diantaranya bagian kiri atas (niche) memiliki sedikit kaitannya dengan tema tetapi koneksi eksternalnya diabaikan digunakan untuk mengidentifikasi tema, bagian kiri bawah menggabungkan atau memutus (*emerging atau declining*) memiliki densitas dan kaitan yang rendah, bagian kanan atas adalah tema utama (motor) yang digunakan untuk pengembangan tema dan sangat penting untuk penyusutan tema, dan kanan bawah untuk tema dasar, dimana tingkat hubungn yang tinggi tetapi sedikit pengembangannya pada tema kewirausahaan dalam ekonomi digital.

Pada **Gambar 11** ditemukan bahwa hasil penelitian dari R Bibliometrik Biblioshiny untuk peta tematik menggunakan *keyword plus* teridentifikasi beberapa kata kunci diantaranya China, manusia, artikel, *heterogenelty*, teknologi digital, *self-employment*; sebagai tema utama ditemukan kata kunci digital ekonomi, inovasi dan investasi (lingkaran merah muda); untuk tema dasar ditemukan kata kunci kewirausahaan, wirausaha dan bisnis (lingkaran hijau); dan sebagai tema gabungan ditemukan kata kunci kompetisi, model inovasi bisnis dan kompetisi (lingkaran biru). Pada peta tematik menggunakan *author's keywords* sebagai tema yang teridentifikasi diantaranya manajemen resiko, komponen, formasi (lingkaran hijau); kata kunci ekonomi digital, kewirausahaan dan digitalisasi (lingkaran hijau) sebagai tema utama; selanjutnya tema dasar yang teridentifikasi diantaranya kewirausahaan digital, transformasi digital dan inovasi digital (lingkaran merah muda); dan untuk tema gabungan ditemukan kata kunci pengembangan diri dan informasi teknologi (lingkaran biru).



Gambar 12. Thematic map: Keyword Plus (left) and Author's keyword (right)

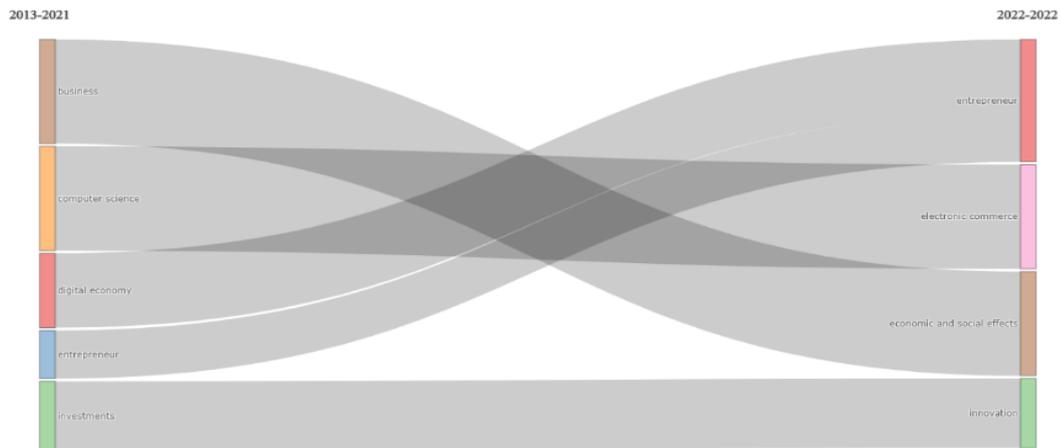
Untuk pencarian berbasis judul pada **Gambar 13** teridentifikasi tema regulasi, implementasi dan intelegensi (lingkaran hijau); inovasi, pendekatan dan pengalaman (lingkaran violet) mejadi tema utama untuk penelitian; pada tema dasar penelitian ditemukan ekonomi digital dan kewirausahaan (lingkaran orange); dan untuk tema gabungan teridentifikasi ekosistem, kesempatan dan internet (lingkaran violet). Pencarian berbasis abstrak tidak teridentifikasi tema sehingga tidak ada tema dasar yang dapat dilakukan pengembangan penelitian; pada tema utama teridentifikasi tema digital, ekonomi dan pendidikan (lingkaran merah); dan tema gabungan yang teridentifikasi diantaranya pengembangan, teknologi dan artikel. Hasil penemuan ini memberikan peluang penelitian diantaranya pengembangan diri, informasi teknologi, kompetisi, inovasi model bisnis, kompetisi, pengembangan, teknologi dan artikel.



Gambar 13. Thematic map: Title (left) and Abstrac (right)

Evolusi Tematik

Evolusi tematik merupakan hasil dari R Bibliometrik Biblioshiny yang menggambarkan bagaimana kelompok kata kunci berpindah dan berkembang tiap periodenya (Hernandez-Cruz, 2021). Pada penelitian ini evolusi tematik menggunakan unigram, dimana evolusi tematik ini terdiri dari dua bagian diantaranya sisi kiri sebagai pengembangan awal kajian dan sisi kanan sebagai pengembangan lanjutan kajian. **Gambar 14** menunjukkan bahwa telah ditemukan adanya pergeseran topik penelitian yang signifikan, yaitu sejak tahun 2013-2021 bisnis, computer sains, ekonomi digital, kewirausahaan dan investasi. Terjadi perubahan tema penelitian pada tahun 2021 diantaranya wirausaha, perdagangan elektronik, inovasi, efek sosial dan ekonomi. Pada tahun 2021 tema wirausaha merupakan gabungan dari penelitian ekonomi digital dan kewirausahaan.



Gambar 14. Thematic Evolution: Unigrams

Dapat dilihat dari kajian literatur pada **Tabel 3**, literatur yang banyak disitasi berhubungan dengan kewirausahaan pada digital ekonomi berkaitan dengan inovasi, small media enterprise, sumber daya manusia, data, dan platform digital. Metode yang digunakan pada artikel-artikel tersebut adalah studi literatur, studi kasus, studi eksperimen berbasis online dan regresi.

Tabel 3. Kajian Literatur dengan Jumlah Sitasi Terbanyak

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Data	Hasil Penelitian
1	(Bögenhold, 2019)	<i>From Hybrid Entrepreneurs to Entrepreneurial Billionaires: Observations on the Socioeconomic Heterogeneity of Self-employment</i>	Studi Literatur	-	Pertama, wirausaha mencakup posisi marginal dan istimewa, di masing-masing negara dan dalam perbandingan internasional. Ini dapat menempatkan orang pada risiko kerawanan dan kemiskinan, atau dapat menjadi sarana untuk membawa kekayaan bagi individu dan perusahaan, berkontribusi terhadap pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kedua, orang semakin beralih antara tenaga kerja yang bergantung pada upah atau gaji dan wirausaha dan bentuk pekerjaan hibrida, karena bentuk kewirausahaan mikro digabungkan dengan tenaga kerja yang bergantung.

					Ketiga, secara internasional, rasio wanita dalam wirausaha tunggal lebih tinggi daripada pria. Keempat, perbedaan yang luar biasa ada pada tingkat wirausaha tunggal.
2	(Eckhardt et al., 2018)	<i>Open innovation, information, and entrepreneurship within platform ecosystems</i>	-	22,000 software	pelengkap yang memperkenalkan versi gratis aplikasi seluler lebih cenderung mengkomersialkan aplikasi mereka sebagai respons terhadap jenis informasi tertentu dan perancang platform harus mengelola informasi di platform mereka untuk mendorong kelangsungan platform.
4	(Johnson, 2019)	<i>Inclusion and exclusion in the digital economy: disability and mental health as a live streamer on Twitch.tv</i>	Wawancara	100 professional, semi-professional live streamer	streaming langsung ruang emansipatoris dan kewirausahaan yang berpotensi menjadi teladan bagi individu-individu ini, tetapi bukan tanpa tantangan.
5	(Leorke et al., 2018)	<i>"More than just a library": Public libraries in the 'smart city'</i>	Studi Kasus	pengembangan perpustakaan umum di Australia	Pengembangan digitalisasi perpustakaan menambah fungsi

					perpustakaan sebagai tempat kumpul sosial, aktivitas kewirausahaan dan inovasi.
6	(Li et al., 2020)	<i>How should we understand the digital economy in Asia? Critical assessment and research agenda</i>	Studi Kasus	Ekonomi digital dan indeks sosial	Negara-negara Asia perlu mengubah proses bisnis tradisionalnya untuk mendukung pertumbuhan yang lebih baik, meningkatkan ketersediaan inovasi teknologi untuk mendorong transformasi, membangun kebijakan pemerintah yang mendukung model baru interaksi sosial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi domestik, dan terus mendorong peningkatan kapasitas untuk kewirausahaan digital dan start-up yang sukses.
7	(Spiekerman & Korunovska, 2017)	<i>Towards a value theory for personal data</i>	Studi eksperimen	1269 pengguna facebook	masalah privasi kurang berpengaruh dari yang diharapkan dan mempengaruhi nilai data terutama ketika orang menyadari pasar data.

					orang membangun rasa kepemilikan psikologis atas data mereka dan karenanya lebih menghargainya
8	(Yin et al., 2019)	<i>What Drives Entrepreneurship in Digital Economy? Evidence from China</i>	Regresi 2SLS	1417 komunitas of 353 kota di 29 provinsi	Pembayaran seluler secara signifikan meningkatkan kemungkinan kewirausahaan rumah tangga

4. CONCLUSION

Penelitian ini menganalisis 180 artikel terindeks dari Scopus dengan tema penelitian yaitu kewirausahaan pada ekonomi digital. *frontiers in psychology, sustainability, journal of entrepreneurship education, information communication and society, journal of innovation and entrepreneurship* adalah jurnal terkemuka dalam pengembangan ilmu kewirausahaan pada ekonomi digital. Lima penulis paling produktif adalah Zang L., Chen W., Dauletova A., Gontareva I., Leorke D., dan Li Y umumnya didominasi oleh penulis Tionghoa. Dari tahun 2020 hingga 2022, topik artikel tentang kewirausahaan, digital ekonomi, digitalisasi, ekonomi dan inovasi menjadi lima tren paling signifikan yang dibahas dalam penelitian kewirausahaan pada ekonomi digital. Temuan ini menghasilkan peluang penelitian dari pengembangan ekonomi perkotaan berdasarkan tema yang muncul, yaitu pengembangan diri, informasi teknologi, kompetisi, inovasi model bisnis, kompetisi, pengembangan, teknologi dan artikel. Hal ini mengindikasikan adanya potensi tema penelitian untuk kewirausahaan pada ekonomi digital lainnya yang inovatif, berorientasi masa depan dan mampu menghadapi perubahan. Fokus dominan pada penelitian kewirausahaan pada ekonomi digital dari tahun 2018-2022 terjadi pada wirausaha, digital ekonomi, kewirausahaan, inovasi dan investasi. Selain itu ditemukan adanya pergeseran topik penelitian yang signifikan, yaitu sejak tahun 2013-2021 membahas topik bisnis, sains komputer, ekonomi digital, kewirausahaan dan investasi. Terjadi perubahan tema penelitian pada tahun 2021 diantaranya wirausaha, perdagangan elektronik, inovasi, efek sosial dan ekonomi. Penelitian dalam kewirausahaan pada ekonomi digital semakin berkembang sehingga potensi pengembangan dan mendapatkan kebaruan dalam pengembangan ilmu pengetahuan akan terbuka lebar.

6. REFERENCES

- Bögenhold, D. (2019). From Hybrid Entrepreneurs to Entrepreneurial Billionaires: Observations on the Socioeconomic Heterogeneity of Self-employment. *American Behavioral Scientist*, 63(2), 129–146. <https://doi.org/10.1177/0002764218794231>
- Cardone, D., & Merla, A. (2017). New frontiers for applications of thermal infrared imaging devices: Computational psychophysiology in the neurosciences. *Sensors*, 17(5), 1042.

- Eckhardt, J. T., Ciuchta, M. P., & Carpenter, M. (2018). Open innovation, information, and entrepreneurship within platform ecosystems. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 12(3), 369–391. <https://doi.org/10.1002/sej.1298>
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. Diklus: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13.
- Johnson, M. R. (2019). Inclusion and exclusion in the digital economy: Disability and mental health as a live streamer on Twitch.tv. *Information Communication and Society*, 22(4), 506–520. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2018.1476575>
- Kalambe, S., & Agnihotri, G. (2014). Loss minimization techniques used in distribution network: bibliographical survey. *renewable and sustainable energy reviews*, 29, 184-200.
- Kasidi, K. (2020). Tantangan Kewirausahaan di Era Ekonomi Digital. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1), 17-23.
- Leorke, D., Wyatt, D., & McQuire, S. (2018). “More than just a library”: Public libraries in the ‘smart city.’ *City, Culture and Society*, 15, 37–44. <https://doi.org/10.1016/j.ccs.2018.05.002>
- Li, K., Kim, D. J., Lang, K. R., Kauffman, R. J., & Naldi, M. (2020). How should we understand the digital economy in Asia? Critical assessment and research agenda. *Electronic Commerce Research and Applications*, 44, 101004. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2020.101004>
- Marlina, L., Rusydiana, A. S., Hidayat, P., & Firdaus, N. (2021). Twenty years of Islamic banking in Indonesia: A biblioshiny application. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 4999.
- Meilia, R. A., Avidiansyah, Z., & Iftinan, D. (2018). Hukum Bradford Pada Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 152-68.
- Perwita, D. (2021). Telaah digital entrepreneurship: suatu implikasi dalam mengatasi permasalahan ekonomi. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(2).
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya menghadapi revolusi 4.0. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 281-285.
- Purnomo, A., Usman, I., & Asitah, N. (2020). Penelitian Kewirausahaan di Indonesia: Pemetaan Publikasi dalam Perspektif Scientometrik (1972-2019). *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(3), 207-215.
- Siwi, M. K., & Kurniawati, T. (2021). Desain Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 77-85.
- Spiekermann, S., & Korunovska, J. (2017). Towards a value theory for personal data. *Journal of Information Technology*, 32(1), 62–84. <https://doi.org/10.1057/jit.2016.4>

- Telagawathi, N. L. W. S., Suci, N. M., & Heryanda, K. K. (2021). Implikasi kewirausahaan terhadap digitalisasi ekonomi dan ekonomi kemanusiaan UMKM kerajinan tenun di Provinsi Bali. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(02), 349515.
- Vanomy, A. E., & Harris, I. (2021). Analisis Peran Wanita Generasi Milenial pada Usaha Mikro Kecil Menengah di dalam Era Ekonomi Digital di Kepulauan Riau Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 300-310.
- Yin, Z., Gong, X., Guo, P., & Wu, T. (2019). What Drives Entrepreneurship in Digital Economy? Evidence from China. *Economic Modelling*, 82, 66–73.
<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.09.026>
- Zhang, Y., & Jiang, J. (2008). Bibliographical review on reconfigurable fault-tolerant control systems. *Annual reviews in control*, 32(2), 229-252.